

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- a. PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara dalam menjalankan aktivitasnya telah melaksanakan tiga prinsip TQM dengan baik, yaitu focus pada konsumen (customer focus), perbaikan proses (process improvement), dan keterlibatan menyeluruh (total involvement).
- b. TQM yang dilaksanakan perusahaan bertujuan untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan dengan segala aktivitasnya, sedangkan ISO 9001:2000 mendukung aktivitas untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan terus menjaga konsistensi kualitas.
- c. Penerapan 17 elemen ISO 9001:2000 pada PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara telah dilaksanakan sesuai standar ISO 9001:2000. Perusahaan mengadakan catatan kualitas yang terdokumentasi dengan baik dan ketaatan pada standar dalam aktivitasnya, sehingga selalu menjaga konsistensi sistem kualitas dalam mendukung TQM untuk menekan kecacatan produk, menurunkan keluhan konsumen, serta meningkatkan produktivitas kualitas produk serta bahan baku perusahaan.
- d. Penanggulangan penyebab utama produk cacat pada PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara telah dilaksanakan dengan baik, yaitu pemeriksaan kualitas bahan baku oleh departemen pengendalian kualitas dan departemen produksi, menyusun jadwal yang teratur bagi pemeliharaan mesin secara terus-menerus dan mengadakan evaluasi dan sekaligus re-training kembali terhadap semua karyawannya setiap tiga bulan

sekali. Cara ini dilakukan untuk menanggulangi penyebab utama produk cacat sehingga dapat menekan terjadinya produk cacat yang dihasilkan.

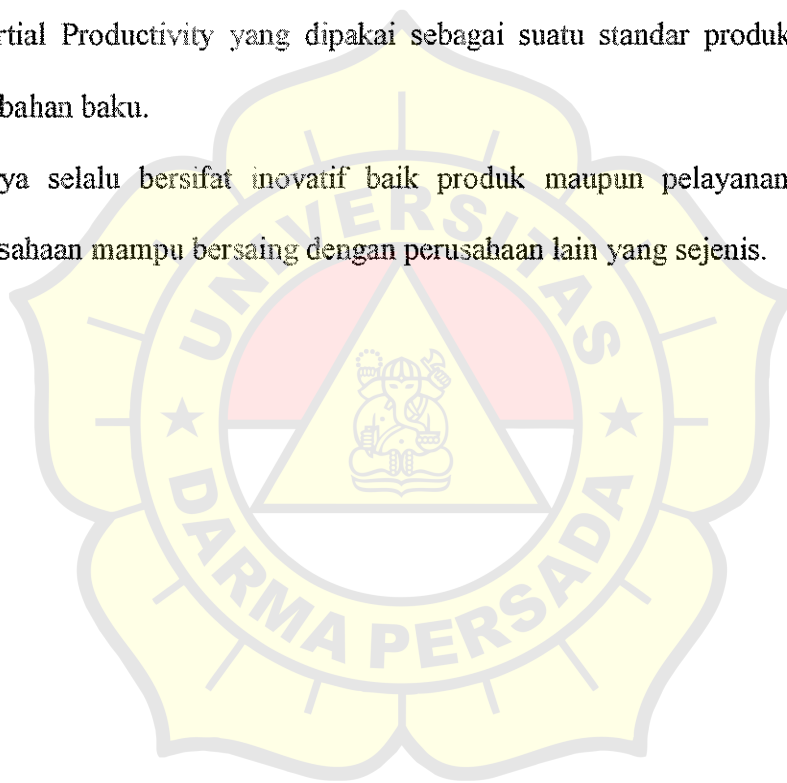
- e. Analisa terhadap rasio produktivitas kualitas produk sesudah perusahaan menerapkan TQM yang didukung oleh ISO 9001:2000 menunjukkan peningkatan sebesar 4,5923% pada tahun 2006 dan 4,4032% pada tahun 2007, dibandingkan dengan sebelum penerapan TQM yaitu sebesar 4,0474% pada tahun 1995 dan 4,1917% pada tahun 1996. Rasio produktivitas kualitas produk setelah penerapan TQM mengalami kenaikan sebesar 0,3869%.
- f. Terjadi adanya peningkatan biaya produksi per unit antara sebelum dan sesudah penerapan TQM di PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara yaitu sebesar, Rp. 503.146 – Rp. 462.081 = Rp. 41.067 per unit. Naiknya biaya produksi per unit ini disebabkan oleh kenaikan biaya sebagai akibat penerapan TQM yaitu, pemilihan bahan baku serta bahan pendukung lain yang lebih baik. Namun semuanya itu dapat diimbangi dengan menurunnya tingkat produk cacat.
- g. Produktivitas bahan baku pada PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara setelah diterapkannya TQM mengalami peningkatan pada tiap-tiap jenis bahan baku, yaitu untuk jenis bahan baku Blank Plate

5.2 Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan yang didapat penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

- a. PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara hendaknya mempertahankan penerapan TQM dan ISO 9001:2000 dengan terus mengembangkan standar prosedur kerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan kondisi perusahaan didalam persaingan yang semakin ketat.
- b. Perusahaan hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang dicapai dalam penerapan 3 prinsip TQM yaitu, focus pada konsumen, peningkatan proses, dan keterlibatan menyeluruh. Hasil yang dicapai dalam penerapan prinsip focus pada konsumen dipertahankan dan ditingkatkan dengan lebih banyak melakukan inovasi terhadap pelayanan pada konsumen. Hasil yang dicapai dalam penerapan prinsip peningkatan proses dipertahankan dan ditingkatkan dengan tetap mengadakan perubahan-perubahan dan modifikasi yang dianggap dapat mendukung peningkatan kualitas produk. Penerapan prinsip keterlibatan menyeluruh ditingkatkan dengan meningkatkan komitmen dan keterlibatan masing-masing karyawan terhadap pelaksanaan TQM yang didukung ISO 9001:2000 sehingga sistem kualitas yang sudah dibangun dapat berjalan dengan baik.
- c. Pelatihan kualitas terhadap karyawan sebaiknya lebih ditingkatkan dan dilakukan secara terus-menerus, sebab sangat diperlukan pemahaman atau manual kualitas dan prosedur kerja yang sesuai dengan sistem manajemen kualitas yang digunakan bagi seluruh karyawan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan sistem manajemen kualitas yang diterapkan perusahaan.
- d. Perlu ditanamkan kesadaran akan kualitas, disiplin yang tinggi, serta pengawasan yang ketat pada setiap karyawan di PT.Pertamina (Persero) PTE Plumpang Jakarta Utara.

- e. Perusahaan dalam menerapkan 17 elemen ISO 9001:2000 hendaknya berusahan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang dicapai dengan konsisten dan taat kepada standar ISO 9001:2000.
- f. Perusahaan hendaknya tetap menggunakan Quality Productivity Ratio (QPR) & Partial Productivity sebagai suatu rumusan khusus mengenai peningkatan kualitas produk dan bahan baku yang terjadi di perusahaan, serta disesuaikan dengan keadaan perusahaan dimana QPR & Partial Productivity yang dipakai sebagai suatu standar produktivitas kualitas produk dan bahan baku.
- g. Perusahaan sebaiknya selalu bersifat inovatif baik produk maupun pelayanan yang mengakibatkan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

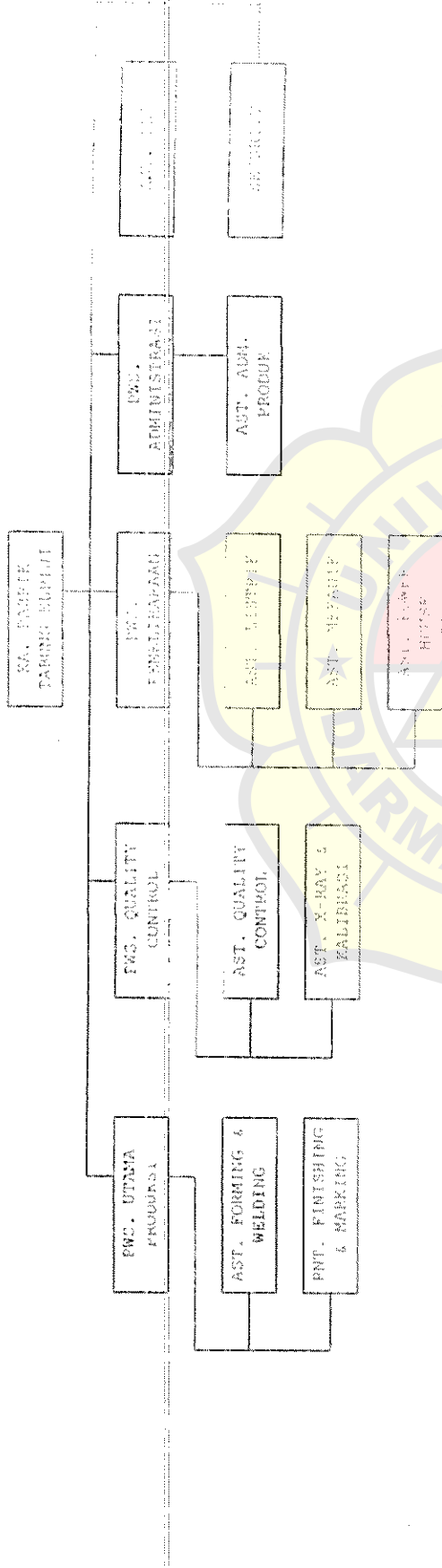


DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahyu. 1999. Manajemen Kualitas. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atmajaya.
- Blocher, Chen & Lin. 2001. Manajemen Biaya. Penerbit Salemba Empat.
- Feigenbaum, A.R. 2000. Kendali Mutu Terpadu. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Garpersz, Vincent. 1998. Manajemen Produktivitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen & Mowen. 1997. Akuntansi Manajemen. Edisi 4 Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Heryanto, Eddy. 1996. Peningkatan Manajemen Mutu Terpadu Lewat Gugus Kendali Mutu. Dalam Jurnal Bisnis Labora No.1(12) 38-42. Jakarta.
- Mizuno, Shigeru. 1999. Pengendalian Mutu Perusahaan Secara Menyeluruh. Jakarta : Binaman Pressindo.
- Singarimbun, Masri. 2003. Metodologi Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 1995. TQM. Yogyakarta : Adi Offset.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2002. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN





SURAT KETERANGAN

Nomor : 33 /F12512/2008-S0

yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pabrik Tabung Elpiji PT. Pertamina (Persero)
berangkan bahwa :

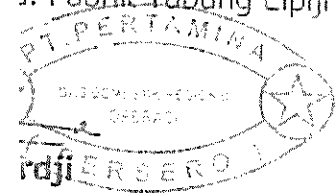
Nama : **Abdu Rachman Sunny**
NIM : 03420032
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 20 Juni 1985
Program : Sarjana (S1)
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Dharma Persada

yang bersangkutan benar sudah melaksanakan penelitian / riset di **PT. Pertamina (Persero)**
Pabrik Tabung Elpiji -- Operasi Gas Domestik Region II sejak tanggal 14 Januari 2008
hingga dengan 25 Pebruari 2008

Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

di Jakarta, 25 Pebruari 2008

di Pabrik Tabung Elpiji



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI

NAMA MAHASISWA : Abdu Rachman Sunny
NIM : 03420032
DOSEN PEMBIMBING : Dpk. Drs. Haryanto, Ak. MM

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	19/11/07	Outline	✓
II	25/11/08	Bab I	✓
III	11/3/08	Bab II	✓
IV	7/4/08	Bab III	✓
V	19/5/08	Bab IV	✓
VI	22/5/08	Bab V	✓

Tanggal mulai bimbingan : 19 Nopember 2007

Tanggal selesai bimbingan : 22 Mei 2008

CATATAN :

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.

DATA PRIBADI

Nama : Abdu ' Rachman Sunny
Tempat & Tgl Lahir : Jakarta, 20 Juni 1985
Agama : Islam
Alamat : Komp. Masnaga Bintara Jaya Jl. Gunung Slamet V No.475
Bekasi Barat 17136
No.Telp : (021) 8845156
085694399933

Pendidikan Formal :
Tahun 1991 s/d 1997 SD N Pengasinan II
Tahun 1997 s/d 2000 SLTP N 14 Bekasi Barat
Tahun 2000 s/d 2003 SMU N 59 Jakarta Timur
Tahun 2003 s/d Sekarang Universitas Darma Persada (Jurusan Akuntansi)



Penulis

Abdu ' Rachman Sunny